

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh substitusi titonia dengan limbah baglog pelepah sawit dari budidaya *Pleorotus ostreatus* dalam ransum tidak mempengaruhi konsumsi Bahan Kering (BK) dan konsumsi Bahan Organik (BO). Bioavailabilitas mineral Ca, P, Mg dan S (68,30%, 72,55%, 71,40%, 73,49%) sedangkan mineral Cu, Fe, Zn, dan Mn (69,42%, 70,50%, 69,68%, 69,74%). Peningkatan level baglog pelepah sawit hingga 40% berpengaruh nyata terhadap Kecernaan Bahan Kering (64,59%) dan Kecernaan Bahan Organik (59,73%), serta masih dapat memberikan bioavailabilitas mineral makro maupun mikro diatas 60% dari total elemen yang dikonsumsi.

### 5.2. Saran

1. Penambahan mineral perlu dilakukan secara selektif tergantung didaerah mana ternak tersebut dipelihara.
2. Perlu dilakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk melihat sejauh mana efek atau pengaruh avabilitas mineral makro dan mikro terhadap performans kambing PE.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk melihat bagaimana pengaruh pemberian titonia dan baglog pelepah sawit fermentasi dari jamur *Pleorotus ostreatus* pada ternak ruminansia besar seperti sapi dan kerbau.